

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap pengaturan anak yang bekerja di industri hiburan dalam hukum Indonesia, Filipina, dan California (USA) dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesimpulan mengenai dengan kewenangan orang tua dalam mewakili dan membuat perjanjian kerja anak menurut hukum Indonesia, Filipina, dan California (USA) adalah sebagai berikut:

Menurut Pasal 68 UU Ketenagakerjaan, pengusaha pada dasarnya dilarang untuk mempekerjakan seseorang yang berusia di bawah 18 tahun. Ketentuan tersebut disertai pengecualian, salah satunya dimuat dalam Pasal 71 ayat (1) UU Ketenagakerjaan jo. Pasal 5 Kepmenakertrans 115/2004 yang memperbolehkan anak berusia di bawah 15 tahun melakukan pekerjaan dalam rangka pengembangan bakat dan minatnya. Pekerjaan-pekerjaan di industri hiburan seperti aktor/aktris, penyanyi, model merupakan pekerjaan yang dapat mengembangkan bakat dan minat anak.

Anak akan bekerja setelah adanya hubungan kerja yang lahir dari suatu perjanjian kerja. Menurut UU Ketenagakerjaan dan Kepmenakertrans 115/2004, anak usia di bawah 15 tahun belum memiliki kecakapan untuk dapat membuat perjanjian kerja. Pasal 5 ayat (1) huruf a Kepmenakertrans 115/2004 mengatur bahwa perjanjian kerja dibuat oleh pengusaha dengan orang tua, sehingga keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukan anak di sektor industri hiburan diputuskan oleh orang tuanya.

Orang tua dilibatkan untuk membuat keputusan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan anak di industri hiburan Filipina dan California. RA 9231 membagi kategori anak yang bekerja di Filipina ke dalam dua kelompok, yaitu anak usia 15 – 18 tahun yang bekerja dan anak usia di bawah 15 tahun

yang bekerja. Anak usia 15 – 18 tahun sudah dapat membuat perjanjian kerjanya sendiri dengan pengusaha, berbeda dengan anak usia di bawah 15 tahun. Perjanjian kerja untuk anak usia di bawah 15 tahun dibuat oleh pengusaha dengan orang tua. Tidak semua jenis pekerjaan dapat dilakukan oleh anak usia di bawah 15 tahun. Anak tersebut hanya dapat bekerja di bawah tanggung jawab langsung orang tuanya, dimana salah seorang anggota keluarganya juga bekerja ditempat yang sama atau pekerjaan di lingkup industri hiburan atau informasi publik. Meski perjanjian kerja dibuat oleh orang tuanya dan pengusaha industri hiburan, namun keputusan anak dapat atau tidak dapat bekerja di industri hiburan merupakan wewenang DOLE. DOLE memiliki kewenangan sebab anak usia di bawah 15 tahun hanya dapat bekerja setelah memperoleh izin bekerja dari DOLE. Orang tua dilibatkan untuk memberi keputusan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan anak di industri hiburan Filipina dan California (USA), namun keputusan yang orang tua buat bukanlah keputusan akhir.

Izin bekerja juga menjadi prasyarat anak usia 15 hari – 18 tahun dapat bekerja di industri hiburan California sebagaimana diatur dalam ED §41960 dan ED §49113. Izin bekerja dapat dimohonkan oleh orang tua atau pengusaha industri hiburan, meskipun akan menghasilkan dua izin bekerja yang berbeda. Menurut FAM §7650 dan FAM §7651, anak tanpa diwakili orang tuanya dapat membuat perjanjian kerja dengan pengusaha industri hiburan. Konsekuensi hukumnya adalah perjanjian kerja tersebut harus diajukan petisi ke pengadilan agar memperoleh pengesahan dan kekuatan mengikat. Kondisi seperti itu tidak menghilangkan keterlibatan orang tua. Tanpa pengurusan izin bekerja oleh orang tuanya atau izin tertulis dari orang tua apabila yang mengajukan permohonan izin bekerja adalah pengusaha, anak tidak dapat bekerja di industri hiburan. Keputusan orang tua tidak diperlukan sama sekali apabila anak melakukan emansipasi (dianggap telah dewasa).

Ketiga negara pembanding (Indonesia, Filipina dan California) memiliki persamaan dalam pengaturan anak yang bekerja di industri hiburan. Persamaannya adalah dapat bekerja atau tidak dapat bekerjanya anak di

industri hiburan Indonesia, Filipina dan California diputuskan oleh orang tuanya. Hal tersebut dikarenakan orang tua adalah wakil sah anak.

Anak yang bekerja di industri hiburan Indonesia lebih rentan tereksplorasi secara ekonomi oleh orang tuanya dibandingkan anak yang bekerja di industri hiburan Filipina dan California. Keputusan orang tua menurut hukum Indonesia adalah keputusan akhir tidak dibatasi oleh siapapun untuk menentukan anak yang bekerja di industri hiburan. Keputusan orang tua bukanlah keputusan akhir menurut hukum Filipina dan California, karena keputusan akhir anak dapat atau tidak dapat bekerja di industri hiburan diputuskan oleh pemerintah.

2. Kesimpulan mengenai peran pihak ketiga sebagai sarana untuk mengontrol orang tua dalam perjanjian kerja artis anak menurut hukum Indonesia, Filipina, dan California (USA) adalah sebagai berikut:

Pasal 4 Kepmenakertrans 115/2004 mewajibkan pengusaha industri hiburan untuk melaporkan informasi terkait anak yang akan dipekerjakannya ke instansi ketenagakerjaan terkait. Adanya pelaporan akan menempatkan anak di bawah pengawasan pemerintah. Pengawasan pemerintah dapat mencegah terjadinya eksploitasi secara ekonomi oleh orang tua kepada anaknya yang bekerja di industri hiburan, namun aturan ini memiliki kelemahan karena tidak jelas instansi ketenagakerjaan mana yang dimaksud dan tidak ada sanksi untuk memaksa aturan ini dipatuhi oleh pengusaha.

Anak yang bekerja di industri hiburan Filipina berada di bawah pengawasan DOLE setempat. Hal tersebut karena pengusaha wajib untuk melaporkan perihal anak yang akan dipekerjakannya ke DOLE setempat. Bahkan untuk anak yang berusia di bawah 15 tahun mensyaratkan adanya izin bekerja. Proses pembuatan izin bekerja menghadirkan langsung pengusaha, orang tua dan anak yang cukup umur untuk memastikan anak akan dipekerjakan sesuai aturan yang berlaku.

Pengawasan yang dilakukan DOLE tidak hanya terhadap diri anak yang bekerja tetapi juga penghasilannya. RA 9231 dan peraturan pelaksanaannya

mewajibkan orang tua untuk menyimpan 30% penghasilan tahunan anak yang bekerja ke dalam suatu deposito dengan jangka waktu hingga anak berusia 18 tahun. Sisa penghasilan anak yang tidak ditempatkan dalam deposito dapat digunakan untuk keperluan keluarga tetapi penggunaannya tidak boleh lebih dari 20%. Pengawasan dilakukan DOLE dengan mewajibkan orang tua untuk membuat pembukuan yang dilaporkan tiap tahun ke DOLE setempat.

Aturan yang berlaku di California mensyaratkan izin bekerja dan izin mempekerjakan untuk anak usia 15 – 18 hari dapat bekerja dan dipekerjakan di industri hiburan. Izin bekerja dan izin mempekerjakan dikeluarkan oleh DLSE setelah melalui prosedur tertentu. Hal tersebut menempatkan anak yang bekerja di industri hiburan di bawah pengawasan DLSE. Permohonan izin bekerja diajukan dengan dokumen-dokumen pendukung seperti izin tertulis dari sekolah.

California juga memiliki pengaturan perihal pengelolaan penghasilan anak yang bekerja di industri hiburan. *Coogan Act* merupakan aturan pertama di dunia yang mewajibkan penyimpanan penghasilan anak yang bekerja di industri hiburan dalam suatu deposito berjangka. Penyimpanan sebesar 15% dari setiap penghasilan anak dilakukan langsung oleh pengusaha. Orang tua berkewajiban untuk membuat *Coogan Account* di bank dalam negeri. Penyimpanan dilakukan hingga anak berusia 18 tahun. Sisa penghasilan anak dapat dikurangi biaya-biaya lain yang mendukung pekerjaan anak di industri hiburan, namun hal tersebut hanya dapat dilakukan atas perintah pengadilan. Pada dasarnya penghasilan anak adalah hak milik anak, oleh karena itu anak dapat memohon pencabutan kuasa orang tua sebagai pengelola penghasilannya apabila orang tua menggunakan penghasilan tersebut untuk kepentingan pribadi.

Tidak ada peran pihak ketiga untuk mengontrol keputusan orang tua terhadap anaknya yang bekerja di industri hiburan Indonesia. Artis anak di Indonesia rentan mengalami eksploitasi secara ekonomi oleh orang tuanya. Berbeda dengan Filipina dan California yang banyak melibatkan peran

pihak ketiga untuk mengontrol keputusan orang tua. Kedua negara tersebut melibatkan pemerintah dan bank. California menambahkan sekolah sebagai pihak ketiga yang mengontrol keputusan orang tua. Tugas pihak ketiga disini adalah memantau anak yang bekerja di industri hiburan tidak tereksplorasi secara ekonomi oleh orang tuanya. Oleh karena itu, anak yang bekerja di industri hiburan California dan Filipina memperoleh perlindungan hukum yang lebih besar dibandingkan anak yang bekerja di industri hiburan Indonesia.

5.2.Saran

Pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan kesejahteraan lahir dan batin kepada masyarakat sebagaimana termuat dalam Pasal 28H UUD 1945. Anak adalah bagian dari masyarakat, sehingga pemerintah juga harus memperhatikan kesejahteraan anak khususnya dalam pembahasan ini adalah kesejahteraan anak yang bekerja di industri hiburan. Pemerintah dapat memberikan kesejahteraan lahir dan batin kepada anak yang bekerja di industri hiburan dengan membuat pengaturan izin kerja dan penyimpanan sebagian penghasilan anak.

Pengaturan izin kerja melibatkan Dinas Ketenagakerjaan setempat sebagai instansi yang berwenang mengeluarkan izin kerja. Izin kerja berfungsi untuk memantau kondisi kerja yang akan mengikat anak telah sesuai dengan aturan yang berlaku, sedangkan penyimpanan sebagian penghasilan anak berfungsi untuk menjaga penghasilan anak tidak dihabiskan oleh orang tuanya.

Permohonan izin kerja lebih baik diajukan oleh orang tua disertai rencana kerja dari pengusaha dan rencana penggunaan penghasilan anak yang dibuat oleh orang tua. Selain itu, perlu disertakan izin tertulis dari sekolah dan surat keterangan sehat dari dokter untuk melengkapi permohonan izin kerja. Di tahap akhir proses pembuatan izin kerja, Dinas Ketenagakerjaan dapat memanggil pengusaha, orang tua dan anak (yang telah dapat mengutarakan keinginannya dengan cukup baik) untuk

memastikan anak mendapat perlindungan hukum yang cukup. Setelah itu, Dinas Ketenagakerjaan dapat memberikan edukasi kepada orang tua dan anak tentang kemana harus melapor apabila terjadi pelanggaran pada saat pelaksanaan kerja.

Pemerintah dapat bekerjasama dengan bank-bank dalam negeri untuk membuat program deposito yang menyimpan sebagian penghasilan anak dari pekerjaannya di industri hiburan. Penyimpanan deposito dapat menggunakan konsep *Coogan Account*, dimana penyimpanan penghasilan anak dilakukan langsung oleh pengusaha. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencegah penghasilan anak disalahgunakan oleh orang tuanya. Penyimpanan penghasilan anak dapat disertai laporan pembukuan seperti yang diatur di Filipina. Laporan dilakukan oleh orang tua ke Dinas Ketenagakerjaan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Agusmidah et all. 2012. Bab-Bab Tentang Hukum Perburuhan Indonesia. Denpasar. Pustaka Larasan.
- Anggota Remaja Aulia, et all. 2002. Aku Anak Dunia. Jakarta. Penerbit Yayasan Aulia.
- ILAB. 2015. *Findings on The Worst Forms of Child Labor*. Washington. ILAB.
- Cruz, Peter de. 2014. Perbandingan Sistem Hukum *Common Law*, *Civil Law*, dan *Socialist Law*. Bandung. Nusa Media.
- Donovan, Sarah A. dan Jon O. Shimabukuro. 2016. *The Fair Labor Standards Act (FLSA) Child*. Washington. *Congressional Research Service*.
- Husni, Lalu. 2007. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi. Jakarta. RajaGrafindo Persada, 2007).
- ILO. 2013. Menghapus Pekerja Anak di Indonesia: Dukungan 20 Tahun. Jakarta. ILO.
- Kleinhenz, Robert et all. 2012. *The Entertainment Industry and the Los Angeles County Economy*. Los Angeles. *Hollywood Chambers of Commerce*.
- Legal Services for Children*. 2014. *Emancipation Manual*. San Francisco. *Legal Services for Children*.
- Mayer, Gerald et all. 2013. *The Fair Labor Standards Act (FLSA): An Overview*. Washington. *Congressional Research Service*.
- Meliala, Djaja S. 2015. Perkembangan Hukum Perdata tentang Orang dan Hukum Keluarga. Bandung. Nuansa Aulia, 2015.

Moss, Stuart. *The Entertainment Industry: an Introduction*. Cambridge. CAB International.

Rea, Joanna. *Child Labour 'Child Labour Exists Because We Allow It To Exist'*. Dublin. Concern.

Screen Actors Guild. 2010. *Young Performers Handbook*. Los Angeles. Screen Actors Guild.

Soekanto, Soerjono & Sri Mamuji. 2004. *Penulisan Hukum Normatif "Suatu Tinjauan Singkat"*. Jakarta. Grafindo Persada.

DLSE. 2013. *California Child Labor Laws 2013*. Sacramento. DLSE.

The State Bar of California. 2016. *The Kids and Law an A-To-Z Guide for Parent*. California. The State Bar of California.

UNESCO. 2016. *Diversity and the film industry An analysis of the 2014 UIS Survey on Feature Film Statistics*. Canada. UNESCO Institute for Statistics.

JURNAL:

Atabik, Ahmad. 2014. Pendidikan dan Pengembangan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula* Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2014. Kudus. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Goldfarb, Matthew R. *Contracting with Minors in the Entertainment Industry: a Spotlight on California & New York's Regulatory Regimes*. <http://www.kentlaw.edu/perritt/courses/seminar/Matthew%20Goldfarb%20Seminar%20Paper-final.pdf> (24 Oktober 2017).

Martis, Robert A. 1988. *Children in the Entertainment Industry: Are they Being Protected - An Analysis of the California and New York Approaches*. 8 *Loyola of Los Angeles Entertainment Law Review* 25. <http://digitalcommons.lmu.edu/elr/vol8/iss1/2> (21 Agustus 2017).

Mong, Meyby Melissa. 2015. Perlindungan Terhadap Artis Cilik Dalam Perspektif Hukum HAM. Jurnal Lex Crimen Vol. IV/No. 2/April/2015. Manado. Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi.

Sand, Katherine. *Child performers working in the entertainment industry around the world: An analysis of the problems faced.* http://staging.ilo.org/public/libdoc/ilo/2003/103B09_652_engl.pdf (11 November 2017).

Shannon, John H. & Richard J. Hunter Jr. 2015. *Principles of Contract Law Applied to Entertainment and Sports Contracts: A Model for Balancing the Rights of the Industry with Protecting the Interests of Minors.* 48 *Loyola of Los Angeles Law Review* 1171. <http://digitalcommons.lmu.edu/llr/vol48/iss4/3> (11 November 2017).

Shannon, John H. & Richard J. Hunter Jr. *Principles of Contract Law Applied to Entertainment and Sports Contracts: A Model for Balancing the Rights of the Industry with Protecting the Interests of Minors*, 48 *Loyola of Los Angeles Law Review* 1171. <http://digitalcommons.lmu.edu/llr/vol48/iss4/3> (diakses pada 11 November 2017).

Zelenski, David. *Talent Agents, Personal Managers, And Their Conflicts In The New Hollywood.* *Southern California Law Review* Vol. 76:979. <http://www-bcf.usc.edu/~usclev/pdf/076405.pdf> (11 November 2017).

SITUS WEB:

American Academy of Pediatrics. Ages & Stages. <https://www.healthychildren.org/English/ages-stages/Pages/default.aspx?nfstatus=401&nfstatusdescription=ERROR%3A+No+local+token&nftoken=00000000-0000-0000-0000-000000000000> (17 Juli 2017).

ASEAN. *ASEAN Member States*. <http://asean.org/asean/asean-member-states/> (30 September 2017).

Asia Center. *What is the Third Golden Age of Philippine Cinema?*. <http://jfac.jp/en/culture/features/tiff2015-young-philippine-filmmakers-160623/> (30 September 2017).

Children in Film. Becoming an Extra. <http://childreninfilm.com/ArticleDetails.aspx?articleID=1309> (diakses pada 19 November 2017).

DOLE. *BWSC SPRS Data*. <http://www.bwsc.dole.gov.ph/images/ppacl/WCP/2010-2014-WCP-SPRS-Data.pdf> (11 November 2017).

DOLE. *Guidelines on employment of minors in public entertainment out*. <https://www.dole.gov.ph/news/view/3911> (diakses pada 18 November 2017).

Grauer, Neil A. dan Jackie Coogan. *Reached the Pinnacle of Success and Stardom When He was Five. Then He Set the Hollywood Pattern of Paying the Price for Early Fame*. <https://www.americanheritage.com/content/kid> (31 Oktober 2017).

ILO. *Ratifications for Philippines*. http://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=NORMLEXPUB:11200:0::NO::P11200_COUNTRY_ID:102970 (1 Oktober 2017).

ILO. *Ratifications of C138 - Minimum Age Convention 1973 (No. 138)*. http://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=NORMLEXPUB:11300:0::NO::P11300_INSTRUMENT_ID:312283 (11 September 2017).

Julia, Lusiana. *Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat kerja*. http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/presentation/wcms_550895.pdf (19 Oktober 2017).

KBBI Daring. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://www.kbbi.web.id/> (24 Oktober 2017).

Kerschner Jr, Art. The Report on the Youth Labor Force.
<https://www.bls.gov/opub/rylf/pdf/chapter2.pdf> (23 September 17).

Kodrati, Finalia dan Shalli Syartiqa. Inikah Pemicu Konflik Antara Marshanda dan Ibunda?, <http://life.viva.co.id/news/read/526706-inikah-pemicu-konflik-antara-marshanda-dan-ibunda> (16 Juli 2017).

Kompas. Kontes Bakat Anak, Bentuk Eksploitasi.
<http://nasional.kompas.com/read/2008/07/19/16190379/kontes.bakat.anak.bentuk.eksploitasi>. (19 November 2017).

Murray, Jean. *Can I Enter into a Contract with a Minor?*.
<https://www.thebalance.com/can-i-enter-into-a-contract-with-a-minor-397813> (30 September 2017).

NNDB. Macaulay Culkin. <http://www.nndb.com/people/682/000022616/> (31 Oktober 2017).

Philippine ILO. Part Two: The Legal Protection of Child Workers.
http://ipechphils.tripod.com/phillaws/p2_1.htm#top (27 September 2017).

Santos-Ong, Milagros. *Philippine Legal Research*,
<http://www.nyulawglobal.org/globalex/Philippines.html> (19 November 2017).

Senate of the Philippines, Angara Encourages Foreign Movie Shoot in PH by Tax Incentive Grant. http://senate.gov.ph/press_release/2017/04266_angara1.asp
(19 November 2017).

Soriano, Joanne Blanco. *Third Golden Age of Philippine Cinema now showing in New York.* <http://jfac.jp/en/culture/features/tiff2015-young-philippine-filmmakers-160623/> (30 September 2017).

The BizParentz Foundation. Berg vs Traylor.
<http://www.bizparentz.org/bergvstraylor.html> (30 September 2017).

The World Bank. High Income. <http://data.worldbank.org/income-level/high-income> (23 Agustus 2017).

The World Bank. Upper Middle Income. <http://data.worldbank.org/income-level/lower-middle-income> (23 Agustus 2017).

Tridjata, Caecilia dan Widita Pekerti. Wawasan Seni dan Pendidikan Kesenian di Taman Kanak-Kanak. Modul Metode Pengembangan Seni.
<http://repository.ut.ac.id/4701/1/PAUD4206-M1> (31 Oktober 2017).

United Nations Human Rights. Status of Ratification Interactive Dashboard.
<http://indicators.ohchr.org/> (21 Agustus 2017).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor :
KEP.115/MEN/VII/2004 tentang Perlindungan bagi Anak yang Melakukan Pekerjaan untuk Mengembangkan Bakat dan Minat.

Republic Act of Philipines No. 7610 an Act Providing for Stronger Deterrence and Special Protection Against Child Abuse, Exploitation and Discrimination, and for Other Purposes.

Republic Act of Philippines No. 9231 an Act Providing for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor and Affording Stronger Protection for the Working Child, Amending for this Purpose Republic Act no. 7610, as Amended, Otherwise Known as the "Special Protection of Children Against Child Abuse, Exploitation and Discrimination Act".

The Child and Youth Welfare Code Philippines.

Department Order No. 65-04 Rules and Regulations Implementing Republic Act No. 9231 Amending R.A. 7610, as amended.

Department Circular No. 2 Series of 2017 Guidelines on the Issuance of Work Permits for Minors Engaged in Public Entertainment or Information Related Projects.

Fair Labor Standards Act of 1938.

California Code of Regulations.

California Education Code.

California Family Code.

California Labor Code.

California Code of Regulation.

C138 Minimum Age Convention 1973.

C182 Worst Forms of Child Labour Convention 1999.